

BAB III
PENGARUH TERPAAN MUSIK PERLAWANAN BAND SUKATANI DAN
AFILIASI POLITIK TERHADAP SIKAP POLITIK

3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode yang digunakan adalah *Pearson Product Moment (Bivariate Correlation)*, dengan kriteria valid apabila nilai $r_{hitung} \geq 0,3$ dan signifikansi $< 0,05$.

3.1.1 Variabel X1 (Terpaan Musik Perlawanan Band Sukatani)

Hasil uji validitas untuk variabel X1 (*Terpaan Musik Perlawanan Band Sukatani*) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas X1

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
X1.1	0,590	0,000	Valid
X1.2	0,624	0,000	Valid
X1.3	0,502	0,000	Valid
X1.4	0,482	0,000	Valid
X1.5	0,582	0,000	Valid
X1.6	0,571	0,000	Valid
X1.7	0,538	0,000	Valid
X1.8	0,511	0,000	Valid
X1.9	0,607	0,000	Valid
X1.10	0,510	0,000	Valid
X1.11	0,574	0,000	Valid
X1.12	0,523	0,000	Valid
X1.13	0,531	0,000	Valid
X1.14	0,437	0,000	Valid
X1.15	0,567	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pada variabel X1 memiliki nilai r_{hitung} berkisar antara 0,437 hingga 0,624 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh 15 item pernyataan pada variabel *Terpaan Musik Perlawanan Band Sukatani* dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

3.1.2 Variabel X2 (*Afiliasi Politik*)

Hasil uji validitas untuk variabel X2 (*Afiliasi Politik*) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas X2

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
X2.1	0,624	0,000	Valid
X2.2	0,597	0,000	Valid
X2.3	0,578	0,000	Valid
X2.4	0,582	0,000	Valid
X2.5	0,608	0,000	Valid
X2.6	0,611	0,000	Valid
X2.7	0,657	0,000	Valid
X2.8	0,654	0,000	Valid
X2.9	0,638	0,000	Valid
X2.10	0,609	0,000	Valid
X2.11	0,668	0,000	Valid
X2.12	0,659	0,000	Valid
X2.13	0,531	0,000	Valid
X2.14	0,617	0,000	Valid
X2.15	0,631	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pada variabel X2 memiliki nilai r_{hitung} berkisar antara 0,531 hingga 0,668 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, seluruh 15 item pernyataan pada variabel *Afiliasi Politik* dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

3.1.3 Variabel Y (*Sikap Politik*)

Hasil uji validitas untuk variabel Y (*Sikap politik*) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Y

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
Y1	0,460	0,000	Valid
Y2	0,355	0,000	Valid
Y3	0,439	0,000	Valid
Y4	0,413	0,000	Valid
Y5	0,450	0,000	Valid
Y6	0,376	0,000	Valid
Y7	0,410	0,000	Valid
Y8	0,516	0,000	Valid

Y9	0,304	0,000	Valid
Y10	0,456	0,000	Valid
Y11	0,429	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pada variabel Y memiliki nilai r_{hitung} berkisar antara 0,304 hingga 0,516 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, seluruh 11 item pernyataan pada variabel *Sikap Politik* dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Metode yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0,6$, dan sangat reliabel apabila $\geq 0,7$.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
X1 (<i>Terpaan Musik Perlawanan Band Sukatani</i>)	0,829	15	Reliabel
X2 (<i>Afiliasi Politik</i>)	0,884	15	Reliabel
Y (<i>Sikap Politik</i>)	0,565	11	Cukup Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel X1 (*Terpaan Musik Perlawanan Band Sukatani*) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,829. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan konsisten dalam mengukur konstruk penelitian.

Variabel X2 (*Afiliasi Politik*) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,884. Nilai ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi karena berada di atas batas minimum 0,70. Dengan demikian, item-item pada variabel *Afiliasi Politik* dinilai konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian.

Adapun variabel Y (*Sikap politik*) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,565. Meskipun nilai reliabilitas Cronbach's Alpha pada variabel

sikap politik tergolong rendah, instrumen tetap bisa digunakan karena konstruk sikap politik bersifat multidimensi, yaitu mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif, berbeda dengan asumsi Cronbach's Alpha yang membutuhkan konstruk yang sifatnya unidimensi (UVA Library, 2014). Variasi pada jawaban responden terhadap 11 item pertanyaan secara matematis mengurangi nilai alpha, namun mencerminkan keberagaman realitas sosial, sehingga nilai reliabilitas yang moderat masih bisa diterima secara metodologis.

3.3 Data Responden

3.3.1 Jenis Kelamin Responden

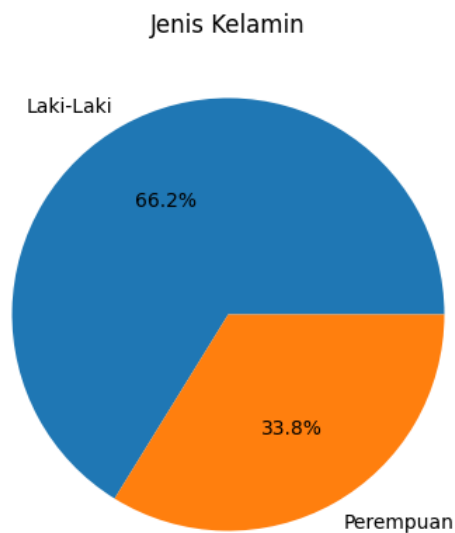


Diagram 3.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 66,2% (139 responden), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 33,8% (71 responden). Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki.

3.3.2 Usia Responden

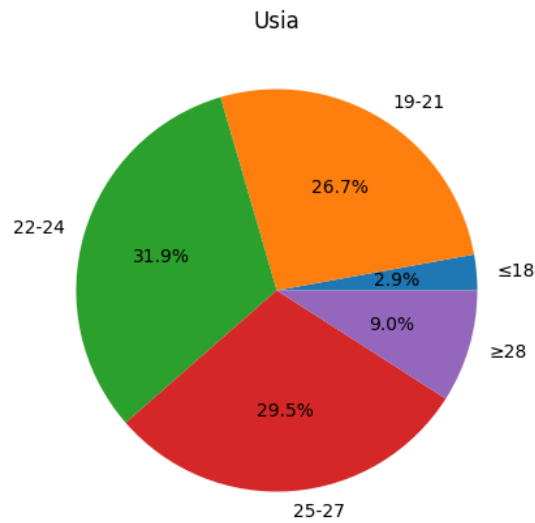


Diagram 3.2

Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Distribusi responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa kelompok usia 22–24 tahun merupakan kelompok yang paling dominan yaitu sebanyak 31,9% (67 responden). Selanjutnya responden berusia 25–27 tahun sebanyak 29,5% (62 responden), responden berusia 19–21 tahun sebanyak 26,7% (56 responden), responden berusia 28 tahun ke atas sebanyak 9,0% (19 responden), dan responden berusia 18 tahun ke bawah sebanyak 2,9% (6 responden). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia dewasa muda.

3.3.3 Pendidikan Terakhir Responden

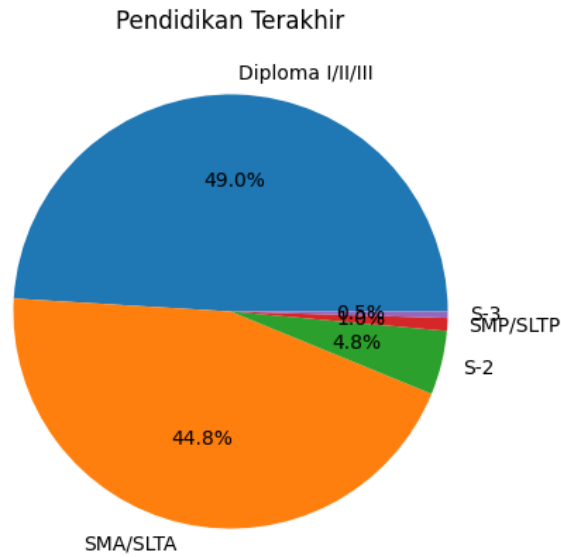


Diagram 3.3

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir Diploma I/II/III sebanyak 49,0% (103 responden). Selanjutnya responden dengan pendidikan terakhir SMA/SLTA sederajat sebanyak 44,8% (94 responden), responden dengan pendidikan terakhir S-2 sebanyak 4,8% (10 responden), responden dengan pendidikan terakhir SMP/SLTP sebanyak 1,0% (2 responden), dan responden dengan pendidikan terakhir S-3 sebanyak 0,5% (1 responden).

3.3.4 Domisili Responden

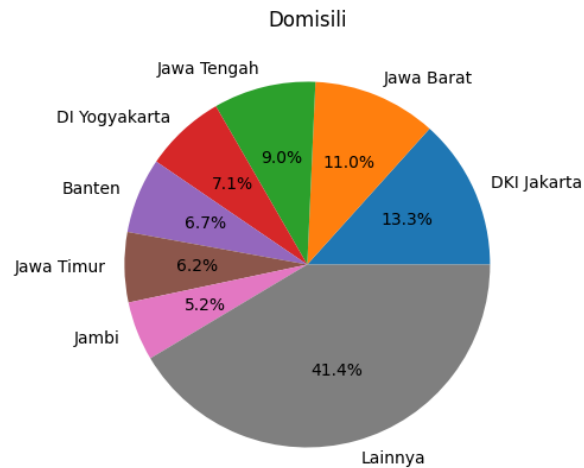


Diagram 3.4
Distribusi Responden Berdasarkan Domisili

Distribusi responden berdasarkan domisili menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Domisili responden terbanyak berasal dari DKI Jakarta sebanyak 13,3% (28 responden), diikuti Jawa Barat sebanyak 11,0% (23 responden), Jawa Tengah sebanyak 9,0% (19 responden), Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 7,1% (15 responden), Banten sebanyak 6,7% (14 responden), Jawa Timur sebanyak 6,2% (13 responden), dan Jambi sebanyak 5,2% (11 responden). Sementara itu, sisanya berasal dari berbagai provinsi lainnya di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki persebaran domisili yang cukup beragam.

3.4 Variabel Terpaan Musik Perlawanan Band Sukatani (X1)

3.4.1 Saya sering mendengarkan lagu Sukatani

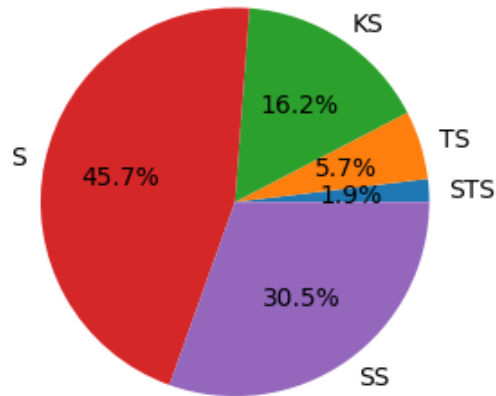


Diagram 3.5

Intensitas Frekuensi Mendengarkan Lagu Band Sukatani

Dari keseluruhan jawaban yang diperoleh, dapat diketahui bahwa tingkat keterpaparan responden terhadap lagu-lagu Band Sukatani cenderung berada pada kategori tinggi. Temuan ini terlihat dari proporsi responden yang memberikan persetujuan terhadap pernyataan yang diajukan. Sebanyak 96 responden (45,7%) memilih kategori setuju, sedangkan 64 responden (30,5%) menunjukkan tingkat persetujuan yang lebih kuat. Dengan demikian, total responden yang memberikan respons positif mencapai 76,2%.

Sementara itu, sebanyak 34 responden (16,2%) berada pada kategori kurang setuju. Adapun responden yang memberikan penilaian negatif relatif sedikit, yaitu 12 responden (5,7%) memilih tidak setuju dan 4 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju. Jika dibandingkan dengan kategori lainnya, pilihan setuju merupakan jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden. Berdasarkan distribusi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden cukup sering mendengarkan lagu-lagu Band Sukatani sehingga tingkat terpaan mereka terhadap musik band tersebut tergolong tinggi.

3.4.2 Saya mendengarkan lagu Sukatani dalam seminggu terakhir

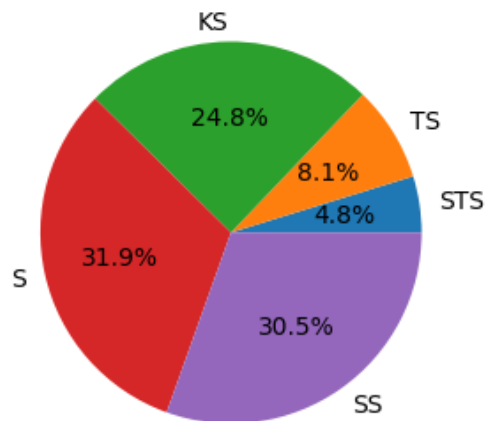


Diagram 3.6

Intensitas Frekuensi Mendengarkan Lagu Band Sukatani Seminggu Terakhir

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa mayoritas responden masih memiliki intensitas mendengarkan lagu-lagu Band Sukatani dalam rentang waktu satu minggu terakhir. Kondisi ini tercermin dari tingginya jumlah responden yang memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan yang diajukan. Sebanyak 67 responden (31,9%) menyatakan setuju, sedangkan 64 responden (30,5%) memberikan tingkat persetujuan yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, kedua kategori tersebut mencakup 62,4% dari total responden.

Di sisi lain, terdapat 52 responden (24,8%) yang berada pada kategori kurang setuju. Sementara itu, jumlah responden yang menunjukkan ketidaksetujuan relatif lebih kecil, yaitu 17 responden (8,1%) memilih tidak setuju dan 10 responden (4,8%) memilih sangat tidak setuju. Distribusi jawaban tersebut memperlihatkan bahwa kategori setuju menjadi pilihan yang paling banyak dipilih. Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan bahwa lagu-lagu Band Sukatani masih cukup sering didengarkan oleh sebagian besar responden dalam periode waktu yang relatif baru atau dekat dengan waktu pengisian kuesioner..

3.4.3 Lagu Sukatani sering muncul di media yang saya gunakan

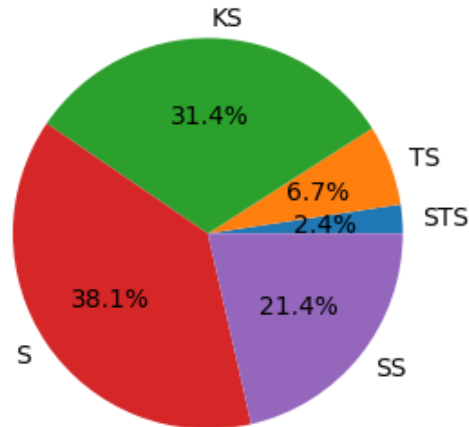


Diagram 3.7

Intensitas Durasi Mendengarkan Lagu Band Sukatani

Berdasarkan hasil tabulasi, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2,4% (5 responden), Tidak Setuju (TS) sebanyak 6,7% (14 responden), Kurang Setuju (KS) sebanyak 31,4% (66 responden), Setuju (S) sebanyak 38,1% (80 responden), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 21,4% (45 responden). Kategori jawaban yang paling dominan adalah Setuju (S). Hasil tersebut menunjukkan bahwa lagu-lagu Band Sukatani cukup sering muncul pada berbagai media yang digunakan oleh responden. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Setuju dan Sangat Setuju yang mencapai 59,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden masih cukup sering menemukan atau terpapar lagu-lagu Band Sukatani melalui media yang mereka gunakan sehari-hari.

3.4.4 Saya menghabiskan waktu cukup lama untuk mendengarkan lagu Sukatani

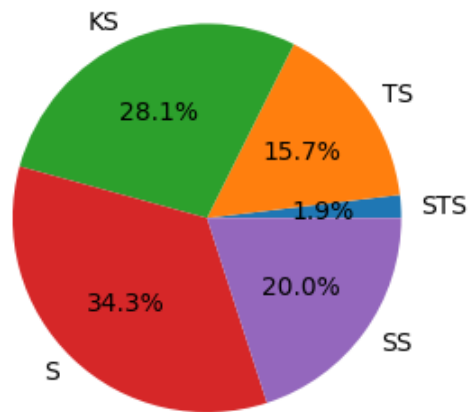


Diagram 3.8

Intensitas Durasi Mendengarkan Lagu Band Sukatani

Berdasarkan distribusi jawaban responden, terlihat bahwa kecenderungan responden untuk menghabiskan waktu mendengarkan lagu-lagu Band Sukatani berada pada tingkat yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memberikan respons positif terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 72 responden (34,3%) memilih kategori setuju, sedangkan 42 responden (20,0%) menyatakan tingkat persetujuan yang lebih kuat. Jika digabungkan, kedua kategori tersebut mencapai 54,3% dari keseluruhan responden.

Sementara itu, sebanyak 59 responden (28,1%) memberikan jawaban kurang setuju. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju berjumlah 33 orang (15,7%), dan hanya 4 responden (1,9%) yang memilih sangat tidak setuju. Dibandingkan dengan kategori lainnya, pilihan setuju merupakan respons yang paling dominan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden tidak sekadar mengenal atau pernah mendengarkan lagu-lagu Band Sukatani, tetapi juga cenderung meluangkan waktu yang cukup untuk menikmati karya-karya musik yang dibawakan oleh band tersebut..

3.4.5 Sekali mendengarkan, saya biasanya memutar beberapa lagu Sukatani

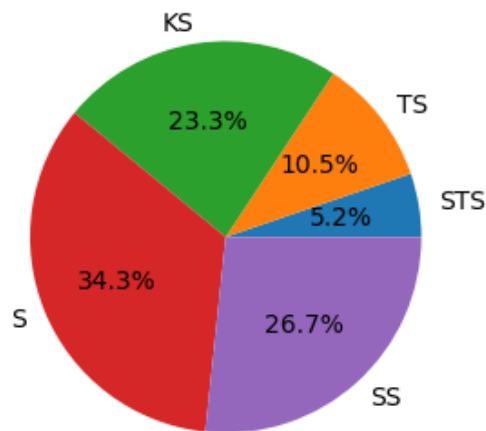


Diagram 3.9
Intensitas Durasi Mendengarkan Lagu Band Sukatani

Distribusi jawaban responden memperlihatkan adanya kecenderungan yang cukup kuat untuk mendengarkan lebih dari satu lagu Band Sukatani dalam satu kali sesi pemutaran. Pilihan setuju menjadi kategori yang paling banyak dipilih, yaitu sebanyak 72 responden (34,3%). Selain itu, terdapat 56 responden (26,7%) yang memberikan respons pada tingkat persetujuan yang lebih tinggi. Dengan demikian, total tanggapan positif mencapai 61,0% dari keseluruhan responden.

Di sisi lain, sebanyak 49 responden (23,3%) berada pada kategori kurang setuju. Kemudian, 22 responden (10,5%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 11 responden (5,2%) memilih sangat tidak setuju. Proporsi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak hanya mendengarkan satu lagu Band Sukatani, melainkan juga cenderung memutar beberapa lagu lainnya secara berurutan dalam satu kesempatan mendengarkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan responden terhadap karya-karya musik Band Sukatani berada pada tingkat yang cukup tinggi.

3.4.6 Saya mengetahui siapa saja personel Band Sukatani

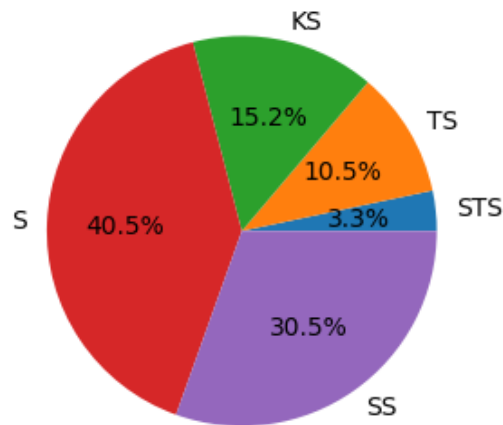


Diagram 3.10
Pengetahuan Mengenai Personal Band Sukatani

Tingkat pengetahuan responden mengenai personel Band Sukatani terlihat cukup baik dari pola jawaban yang diberikan. Sebagian besar responden menunjukkan pengakuan bahwa mereka mengenal anggota band tersebut, yang tercermin dari tingginya proporsi jawaban positif. Sebanyak 85 responden (40,5%) memilih setuju dan 64 responden (30,5%) memilih sangat setuju, sehingga total keduanya mencapai 71,0% dari keseluruhan responden.

Sementara itu, sebanyak 32 responden (15,2%) memberikan jawaban kurang setuju. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju berjumlah 22 orang (10,5%), sedangkan 7 responden (3,3%) memilih sangat tidak setuju. Jika dibandingkan dengan kategori jawaban lainnya, pilihan setuju menjadi respons yang paling dominan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden tidak hanya mengenal lagu-lagu yang dibawakan oleh Band Sukatani, tetapi juga memiliki pengetahuan mengenai anggota atau personel yang tergabung dalam band tersebut. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan responden terhadap identitas Band Sukatani dapat dikategorikan cukup tinggi..

3.4.7 Saya mengetahui tema album yang sering dibahas oleh Band Sukatani

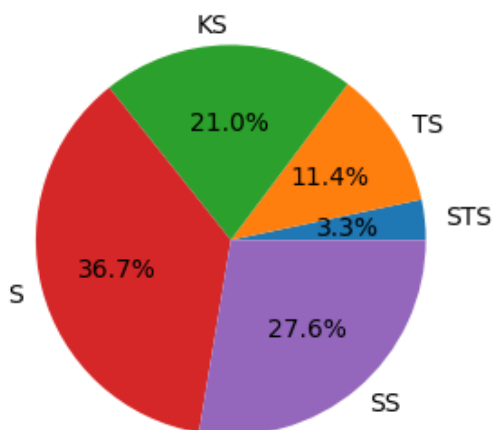


Diagram 3.11

Pengetahuan Tema Album Band Sukatani

Pemahaman responden terhadap tema-tema yang diangkat dalam karya musik Band Sukatani dapat dikatakan berada pada kategori yang cukup baik. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah responden yang memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan yang diajukan. Sebanyak 77 responden (36,7%) memilih setuju dan 58 responden (27,6%) memilih sangat setuju. Jika digabungkan, kedua kategori tersebut mencapai 64,3% dari total responden, sekaligus menjadikan kategori setuju sebagai jawaban yang paling dominan.

Lain halnya dengan responden yang belum menunjukkan tingkat pemahaman yang sama. Sebanyak 44 responden (21,0%) memilih kurang setuju, kemudian 24 responden (11,4%) menyatakan tidak setuju, dan 7 responden (3,3%) memilih sangat tidak setuju. Meskipun demikian, proporsi jawaban positif tetap lebih besar dibandingkan kategori lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak hanya mengenal lagu-lagu Band Sukatani, tetapi juga memahami isu, pesan, atau tema yang sering menjadi fokus dalam album

maupun karya musik yang mereka ciptakan. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan responden mengenai tema-tema dalam karya Band Sukatani dapat dikategorikan cukup baik.

3.4.8 Saya mengetahui genre apa yang digunakan pada lagu-lagu Band Sukatani

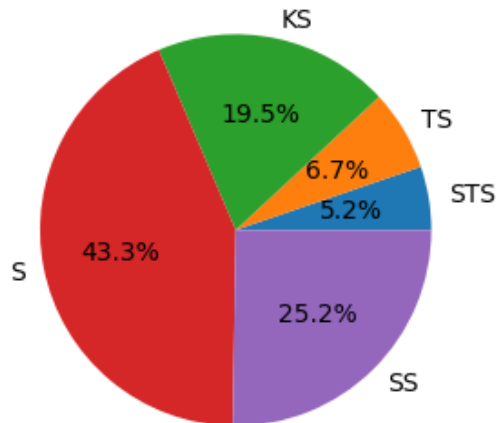


Diagram 3.12
Pengetahuan Genre Lagu Band Sukatani

Pengetahuan responden mengenai genre musik yang digunakan dalam lagu-lagu Band Sukatani terlihat berada pada kategori yang baik. Hal ini tercermin dari dominasi jawaban positif yang diberikan responden. Sebanyak 91 responden (43,3%) menyatakan setuju dan 53 responden (25,2%) menyatakan sangat setuju. Jika kedua kategori tersebut digabungkan, persentasenya mencapai 68,5% dari total responden, sehingga menjadi kelompok jawaban yang paling dominan.

Lain halnya dengan responden yang memberikan tanggapan kurang positif. Sebanyak 41 responden (19,5%) memilih kurang setuju, kemudian 14 responden (6,7%) menyatakan tidak setuju, dan 11 responden (5,2%) memilih sangat tidak setuju. Perbandingan distribusi jawaban tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden telah mengenali genre musik yang menjadi ciri khas Band Sukatani. Temuan

ini mengindikasikan bahwa pemahaman responden terhadap karakteristik musik yang dibawakan oleh Band Sukatani tergolong baik, sehingga tingkat pengetahuan mereka mengenai genre lagu band tersebut dapat dikategorikan tinggi..

3.4.9 Saya mengetahui seluruh judul lagu milik Band Sukatani

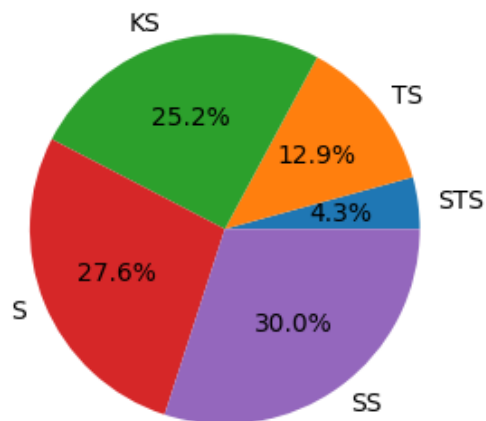


Diagram 3.13

Pengetahuan Judul Lagu Band Sukatani

Dominasi pilihan sangat setuju dalam indikator ini menunjukkan bahwa judul-judul lagu Band Sukatani bukanlah informasi yang asing bagi sebagian besar responden. Dari total responden yang terlibat, 63 orang (30,0%) menyatakan sangat setuju dan 58 orang (27,6%) menyatakan setuju. Jumlah tersebut melampaui separuh keseluruhan responden, yakni sebesar 57,6%.

Berbeda dengan kelompok tersebut, sebanyak 53 responden (25,2%) memberikan jawaban kurang setuju. Adapun responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing berjumlah 27 orang (12,9%) dan 9 orang (4,3%). Pola distribusi ini mengarah pada gambaran bahwa mayoritas responden telah mengenal berbagai lagu yang dirilis oleh Band Sukatani. Dengan kata lain, tingkat familiaritas responden terhadap daftar lagu atau katalog musik band tersebut berada pada kategori yang tinggi..

3.4.10 Saya mengetahui isi atau makna umum lagu Band Sukatani

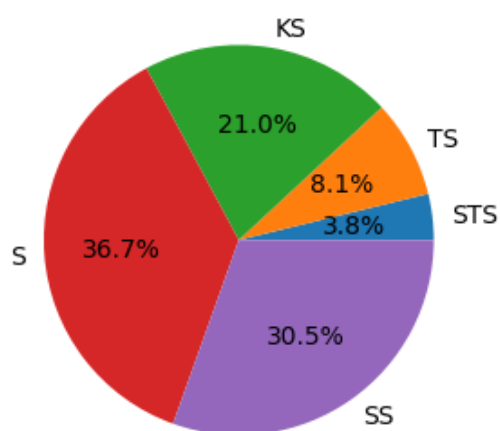


Diagram 3.14

Pengetahuan Makna Umum Lagu Band Sukatani

Arah jawaban responden pada indikator ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap isi lagu-lagu Band Sukatani berada pada tingkat yang baik. Pilihan setuju menjadi respons yang paling banyak diberikan, yaitu sebanyak 77 responden (36,7%). Selain itu, 64 responden lainnya (30,5%) menyatakan sangat setuju. Kombinasi kedua kategori tersebut mencapai 67,2% dari keseluruhan responden, yang menandakan bahwa mayoritas responden merasa mampu memahami pesan yang terkandung dalam lagu-lagu Band Sukatani.

Berbeda dengan kelompok tersebut, sebanyak 44 responden (21,0%) memberikan jawaban kurang setuju. Selanjutnya, 17 responden (8,1%) memilih tidak setuju dan 8 responden (3,8%) menyatakan sangat tidak setuju. Sebaran data ini memperlihatkan bahwa jumlah responden yang memahami isi lagu jauh lebih besar dibandingkan mereka yang mengalami kesulitan dalam menangkap maknanya. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa responden tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga mampu menginterpretasikan pesan dan gagasan yang disampaikan melalui lirik lagu. Oleh karena itu, tingkat pemahaman responden terhadap makna umum lagu-lagu Band Sukatani dapat

dikategorikan tinggi..

3.4.11 Saya mengetahui latar belakang atau konteks yang dibahas pada lagu Band Sukatani

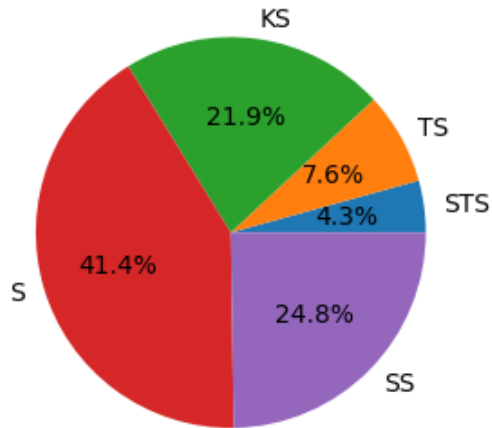


Diagram 3.15

Pengetahuan Latar Belakang atau Konteks Lagu Band Sukatani

Gambaran data pada indikator ini memperlihatkan bahwa responden memiliki tingkat pengenalan yang baik terhadap konteks yang melatarbelakangi lagu-lagu Band Sukatani. Kecenderungan tersebut tampak dari besarnya jumlah responden yang memberikan respons positif. Sebanyak 87 responden (41,4%) memilih setuju dan 52 responden (24,8%) memilih sangat setuju. Jika diakumulasikan, kedua kategori tersebut mencapai 66,2% dari total responden, sehingga menjadi kelompok jawaban yang paling dominan.

Adapun responden yang memberikan penilaian kurang setuju berjumlah 46 orang (21,9%). Sementara itu, kategori tidak setuju dipilih oleh 16 responden (7,6%) dan sangat tidak setuju oleh 9 responden (4,3%). Komposisi jawaban tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah mengenali berbagai faktor yang melatarbelakangi penciptaan lagu-lagu Band Sukatani. Dengan kata lain, responden tidak hanya memahami isi lagu secara umum, tetapi juga mengetahui isu, fenomena sosial, maupun peristiwa yang menjadi sumber inspirasi dalam

karya-karya musik band tersebut. Oleh sebab itu, wawasan responden mengenai konteks yang terkandung dalam lagu-lagu Band Sukatani dapat dikategorikan berada pada tingkat yang tinggi..

3.4.12 Saya dapat menjelaskan isi atau pesan dari salah satu lagu Sukatani

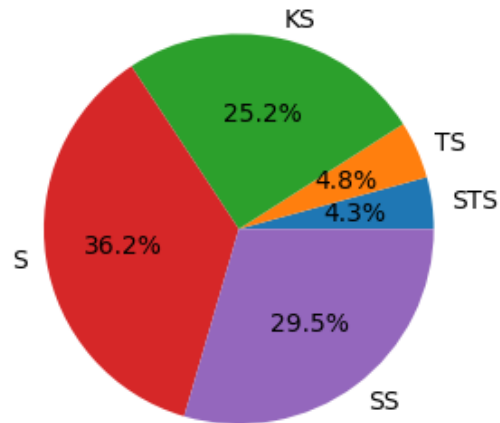


Diagram 3.16

Pemahaman Pesan Lagu Band Sukatani

Karakteristik jawaban responden pada indikator ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam menjelaskan isi lagu Band Sukatani berada pada tingkat yang relatif baik. Hal tersebut tercermin dari dominasi respons positif yang diberikan responden. Sebanyak 76 responden (36,2%) menyatakan setuju dan 62 responden (29,5%) menyatakan sangat setuju. Kedua kategori tersebut secara keseluruhan mencakup 65,7% dari jumlah responden, sehingga menjadi proporsi terbesar dibandingkan kategori jawaban lainnya.

Berbeda dengan responden yang memberikan penilaian positif, terdapat 53 responden (25,2%) yang memilih kurang setuju. Selain itu, masing-masing 10 responden (4,8%) dan 9 responden (4,3%) berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sebaran jawaban tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi serta menjabarkan pesan

yang terkandung dalam lagu-lagu Band Sukatani. Dengan demikian, pemahaman responden tidak hanya terbatas pada mengenali makna lagu secara umum, tetapi juga mencakup kemampuan menguraikan gagasan, kritik, maupun pesan yang disampaikan melalui lirik. Oleh karena itu, tingkat pemahaman responden terhadap pesan dalam lagu-lagu Band Sukatani dapat dinilai berada pada kategori yang baik.

3.4.13 Saya mengetahui isu utama yang dibahas dalam lagu Sukatani

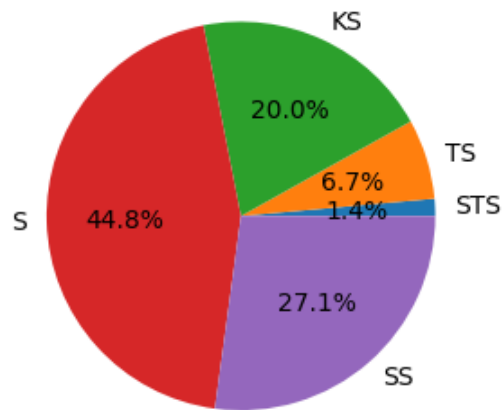


Diagram 3.17

Pengetahuan Isu Utama Lagu Band Sukatani

Pemahaman responden mengenai isu utama yang kerap muncul dalam lagu-lagu Band Sukatani tampak berada pada tingkat yang kuat. Indikasi tersebut terlihat dari tingginya proporsi responden yang mampu mengidentifikasi tema atau permasalahan yang menjadi fokus pesan dalam karya musik band tersebut. Sebanyak 94 responden (44,8%) memilih kategori setuju dan 57 responden (27,1%) memilih sangat setuju. Dengan demikian, sebanyak 71,9% responden menunjukkan pengakuan bahwa mereka mengetahui isu-isu yang sering diangkat dalam lagu-lagu Band Sukatani

Lain halnya dengan kelompok responden yang belum menunjukkan tingkat pengetahuan yang sama. Sebanyak 42 responden (20,0%) memberikan jawaban kurang setuju, sedangkan 14 responden (6,7%) dan 3 responden (1,4%) masing-masing memilih tidak setuju dan

sangat tidak setuju. Jika dibandingkan dengan kategori lainnya, jumlah responden yang memberikan respons positif jauh lebih besar. Kondisi tersebut mengarah pada pemahaman bahwa mayoritas responden telah mengenali berbagai topik yang menjadi perhatian Band Sukatani dalam lirik-lirik lagunya. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan responden terhadap isu utama yang dibahas dalam lagu-lagu Band Sukatani dapat dikategorikan tinggi.

3.4.14 Saya dapat mengenali ciri khas tema dalam lagu Sukatani

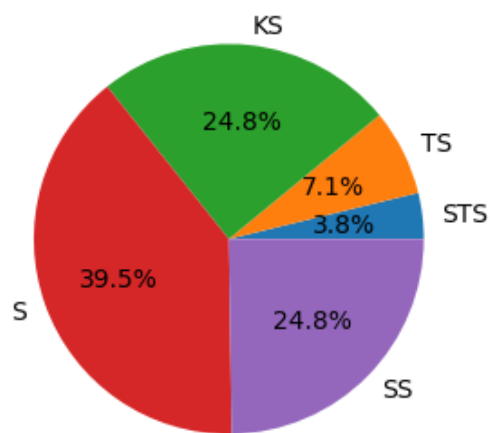


Diagram 3.18

Pemahaman Ciri Khas Tema Lagu Band Sukatani

Kemampuan responden dalam mengenali karakteristik tema yang menjadi identitas lagu-lagu Band Sukatani terlihat cukup menonjol. Hal ini tercermin dari banyaknya responden yang memberikan penilaian positif terhadap pernyataan yang diajukan. Sebanyak 83 responden (39,5%) memilih setuju, sedangkan 52 responden (24,8%) memilih sangat setuju. Akumulasi kedua kategori tersebut mencapai 64,3% dari keseluruhan responden, yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden mampu mengenali pola tema yang kerap muncul dalam karya-karya Band Sukatani.

Lain halnya dengan responden yang memberikan tanggapan kurang positif. Sebanyak 52 responden (24,8%) berada pada kategori kurang setuju, sementara 15 responden (7,1%) memilih tidak setuju dan

8 responden (3,8%) memilih sangat tidak setuju. Perbedaan distribusi jawaban tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan mengidentifikasi tema-tema khas dalam lagu Band Sukatani lebih banyak dimiliki oleh responden dibandingkan yang belum mampu mengenalinya. Temuan ini menunjukkan bahwa responden telah memahami karakteristik tema yang secara konsisten menjadi ciri dalam karya musik Band Sukatani, sehingga tingkat pemahaman mereka terhadap identitas tematik band tersebut dapat dikategorikan baik.

3.4.15 Saya memahami konteks atau latar belakang dari lagu Sukatani

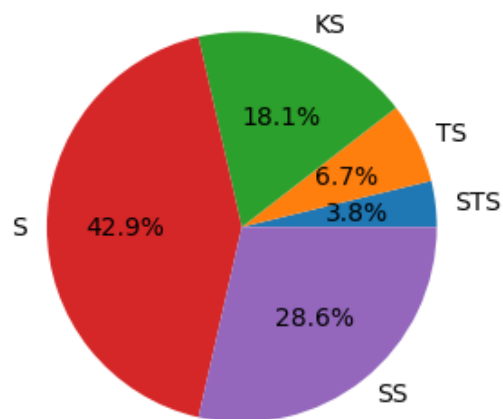


Diagram 3.19

Pemahaman Konteks atau Latar Belakang Lagu Band Sukatani

Aspek pemahaman terhadap konteks penciptaan lagu-lagu Band Sukatani memperoleh respons yang cenderung positif dari responden. Pilihan setuju menjadi kategori yang paling banyak dipilih dengan jumlah 90 responden (42,9%), disusul oleh kategori sangat setuju sebanyak 60 responden (28,6%). Jika kedua kelompok tersebut digabungkan, persentasenya mencapai 71,5%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman mengenai latar belakang yang melandasi karya-karya musik Band Sukatani.

Di sisi lain, terdapat 38 responden (18,1%) yang menyatakan kurang setuju. Jumlah responden yang memilih tidak setuju dan sangat

tidak setuju relatif lebih sedikit, yaitu masing-masing sebanyak 14 responden (6,7%) dan 8 responden (3,8%). Sebaran jawaban tersebut menggambarkan bahwa mayoritas responden tidak hanya memahami isi lagu secara umum, tetapi juga mampu mengaitkan pesan yang disampaikan dengan isu, fenomena, atau kondisi sosial yang menjadi sumber inspirasi penciptaannya. Oleh sebab itu, pemahaman responden terhadap konteks dan latar belakang lagu-lagu Band Sukatani dapat dinilai berada pada kategori tinggi..

Tabel 3. 5 Kategori Posisi Distribusi Variabel Terpaan Musik Perlawanan Band Sukatani (X1)

Interval-Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
15–30	Negatif	5	2,4%
31–45	Cenderung Negatif	13	6,2%
46–60	Cenderung Positif	108	51,4%
61–75	Positif	84	40,0%
	Total	210	100%

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori cenderung positif sebanyak 108 responden atau sebesar 51,4%. Selain itu, sebanyak 84 responden atau 40,0% berada pada kategori positif. Sementara itu, responden yang berada pada kategori cenderung negatif sebanyak 13 responden atau 6,2% dan kategori negatif sebanyak 5 responden atau 2,4%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat keterpaparan yang cukup baik terhadap musik perlawanan Band Sukatani sehingga pesan-pesan sosial dan politik yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut relatif dapat diterima dan dipahami oleh responden.

3.5 Variabel Afiliasi Politik (X2)

3.5.1 Saya merasa dekat dengan partai politik yang berada di luar pemerintahan

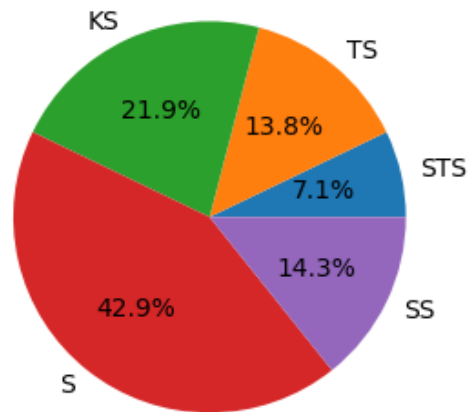


Diagram 3.20

Identifikasi Dengan Oposisi Di Luar Pemerintahan

Kecenderungan responden untuk merasa dekat dengan partai politik yang berada di luar pemerintahan terlihat dari pola jawaban yang diberikan. Sebanyak 90 responden (42,9%) memilih kategori setuju, sementara 30 responden (14,3%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian, jumlah responden yang menunjukkan adanya kedekatan terhadap kelompok politik oposisi mencapai 57,2% dari keseluruhan responden.

Berbeda dengan kelompok tersebut, sebanyak 46 responden (21,9%) berada pada kategori kurang setuju. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju berjumlah 29 orang (13,8%), sedangkan 15 responden (7,1%) memilih sangat tidak setuju. Jika dibandingkan, proporsi jawaban positif lebih besar daripada jawaban negatif yang hanya mencapai 20,9%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki kecenderungan untuk merasa dekat atau memiliki keterikatan dengan partai politik yang tidak tergabung dalam pemerintahan. Oleh karena itu, afiliasi responden terhadap kelompok

politik oposisi dapat dikatakan relatif menonjol..

3.5.2 Saya merasa lebih nyaman dengan kelompok oposisi dibanding pemerintah

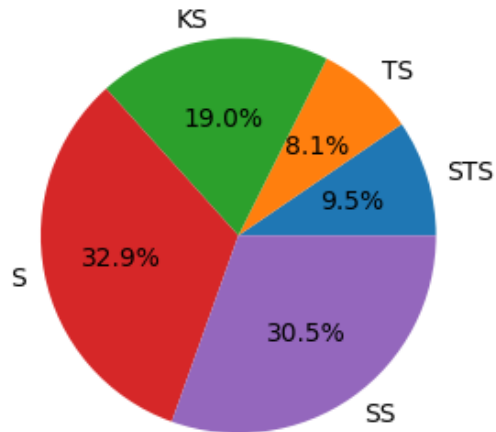


Diagram 3.21

Identifikasi Kenyamanan Dengan Kelompok Oposisi

Pilihan jawaban responden pada indikator ini menunjukkan adanya kecenderungan untuk merasa lebih nyaman dengan kelompok oposisi dibandingkan dengan pemerintah. Sebanyak 69 responden (32,9%) menyatakan setuju dan 64 responden (30,5%) menyatakan sangat setuju. Jika kedua kategori tersebut digabungkan, proporsinya mencapai 63,4% dari total responden, sehingga mencerminkan dominasi pandangan yang mengarah pada preferensi terhadap kelompok oposisi.

Lain halnya dengan responden yang memberikan respons negatif. Sebanyak 17 responden (8,1%) memilih tidak setuju dan 20 responden (9,5%) memilih sangat tidak setuju, dengan total persentase sebesar 17,6%. Selain itu, terdapat 40 responden (19,0%) yang berada pada kategori kurang setuju. Distribusi jawaban tersebut memperlihatkan bahwa jumlah responden yang merasa lebih nyaman dengan kelompok oposisi jauh lebih besar dibandingkan mereka yang tidak memiliki pandangan serupa. Temuan ini mengindikasikan adanya kecenderungan pada sebagian besar responden untuk menempatkan kelompok oposisi

sebagai pihak yang dirasa lebih dekat atau lebih sesuai dengan pandangan politik yang mereka miliki..

3.5.3 Saya lebih mengidentifikasi diri dengan kelompok oposisi dibanding pemerintah

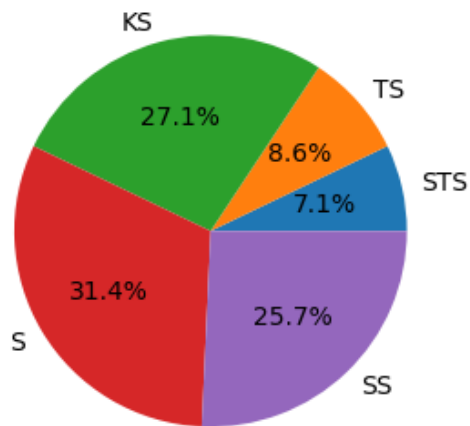


Diagram 3.22

Identifikasi Diri Dengan Oposisi Dibanding Pemerintahan

Gambaran jawaban responden memperlihatkan bahwa identifikasi politik yang mengarah pada kelompok oposisi lebih banyak ditemukan dibandingkan identifikasi terhadap pihak pemerintah. Hal ini tercermin dari jumlah responden yang memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan yang diajukan. Sebanyak 66 responden (31,4%) memilih setuju, sedangkan 54 responden (25,7%) memilih sangat setuju. Secara keseluruhan, kedua kategori tersebut mencakup 57,1% dari total responden.

Di sisi lain, terdapat 57 responden (27,1%) yang memberikan jawaban kurang setuju. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju berjumlah 18 orang (8,6%) dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 15 orang (7,1%). Jika dibandingkan dengan kelompok yang menunjukkan persetujuan, proporsi jawaban negatif relatif lebih kecil, yaitu hanya mencapai 15,7%. Sebaran data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung menempatkan dirinya lebih dekat

dengan kelompok oposisi dalam konteks identitas politik. Oleh karena itu, arah identifikasi politik responden dapat dikatakan lebih dominan mengarah kepada kelompok oposisi dibandingkan kepada pihak pemerintah.

3.5.4 Saya cenderung memilih partai oposisi dalam pemilu

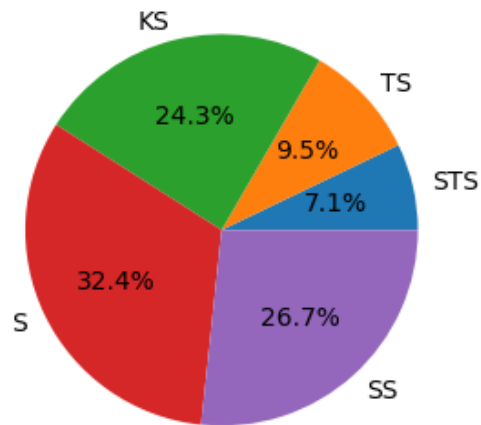


Diagram 3.23

Preferensi Pemilihan Partai Oposisi Dalam Pemilu

Preferensi politik responden pada indikator ini menunjukkan kecenderungan yang lebih mengarah kepada partai-partai oposisi dalam pemilihan umum. Sebanyak 68 responden (32,4%) menyatakan setuju dan 56 responden (26,7%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Dengan demikian, total responden yang menunjukkan kecenderungan memilih partai oposisi mencapai 59,1% dari keseluruhan sampel, sehingga menjadi kelompok jawaban yang paling dominan.

Lain halnya dengan responden yang tidak menunjukkan kecenderungan serupa. Sebanyak 51 responden (24,3%) memilih kurang setuju, sementara 20 responden (9,5%) dan 15 responden (7,1%) masing-masing berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jika dibandingkan, proporsi jawaban negatif hanya mencapai 16,6%, jauh lebih rendah daripada persentase jawaban positif. Pola distribusi tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki preferensi politik

yang lebih dekat dengan partai-partai yang berada di luar lingkaran pemerintahan. Oleh sebab itu, kecenderungan untuk memberikan dukungan elektoral kepada partai oposisi dapat dikatakan berada pada tingkat yang relatif tinggi di kalangan responden penelitian ini.

3.5.5 Saya lebih menyukai kandidat dari partai oposisi

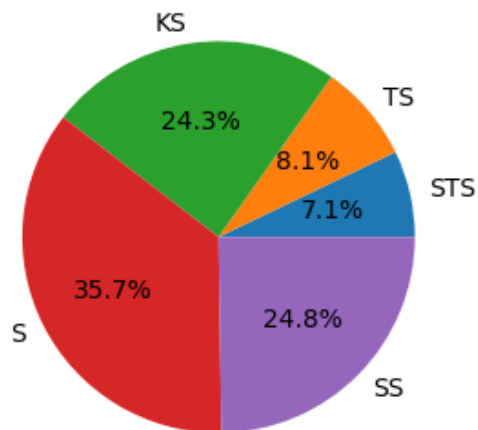


Diagram 3.24

Preferensi Kesukaan Terhadap Kandidat dari Partai Oposisi

Pola jawaban responden menunjukkan adanya kecenderungan untuk memberikan penilaian yang lebih positif kepada kandidat yang berasal dari partai oposisi. Hal ini terlihat dari besarnya proporsi responden yang memilih kategori setuju dan sangat setuju. Sebanyak 75 responden (35,7%) menyatakan setuju, sedangkan 52 responden (24,8%) menyatakan sangat setuju. Secara keseluruhan, kedua kategori tersebut mencapai 60,5% dari total responden.

Sebaliknya, jumlah responden yang tidak menunjukkan preferensi terhadap kandidat oposisi relatif lebih kecil. Sebanyak 17 responden (8,1%) memilih tidak setuju dan 15 responden (7,1%) memilih sangat tidak setuju, sehingga total respons negatif hanya mencapai 15,2%. Selain itu, terdapat 51 responden (24,3%) yang berada pada kategori kurang setuju. Distribusi jawaban tersebut menggambarkan bahwa mayoritas responden memiliki ketertarikan yang

lebih besar terhadap figur politik yang berasal dari kelompok oposisi. Oleh karena itu, tingkat kesukaan responden terhadap kandidat dari partai oposisi dapat dinilai berada pada kategori yang tinggi..

3.5.6 Saya memiliki kecenderungan mendukung oposisi secara konsisten

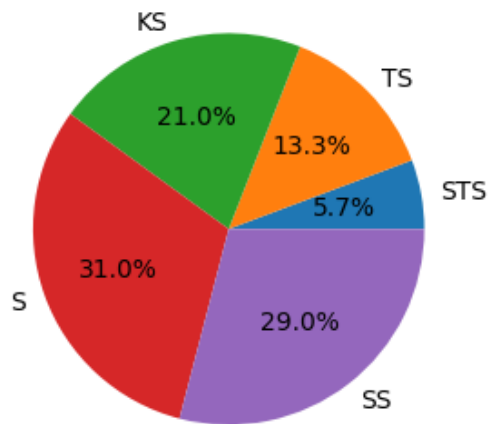


Diagram 3.25
Dukungan Politik Terhadap Partai Oposisi

Konsistensi dukungan terhadap kelompok oposisi tampak cukup menonjol dalam jawaban yang diberikan responden. Sebanyak 65 responden (31,0%) menyatakan setuju dan 61 responden (29,0%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Akumulasi kedua kategori tersebut mencapai 60,0% dari total responden, yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki kecenderungan untuk terus memberikan dukungan kepada kelompok oposisi.

Berbeda dengan kelompok tersebut, sebanyak 44 responden (21,0%) berada pada kategori kurang setuju. Sementara itu, 28 responden (13,3%) memilih tidak setuju dan 12 responden (5,7%) memilih sangat tidak setuju. Jika dibandingkan secara proporsional, jumlah responden yang menunjukkan dukungan terhadap oposisi jauh lebih besar daripada mereka yang tidak mendukung. Temuan ini mengarah pada indikasi bahwa preferensi politik responden terhadap kelompok oposisi

cenderung bersifat berkelanjutan dan tidak hanya muncul pada situasi tertentu. Oleh karena itu, tingkat konsistensi dukungan responden terhadap kelompok oposisi dapat dikategorikan berada pada tingkat yang tinggi.

3.5.7 Pandangan politik saya sejalan dengan partai oposisi

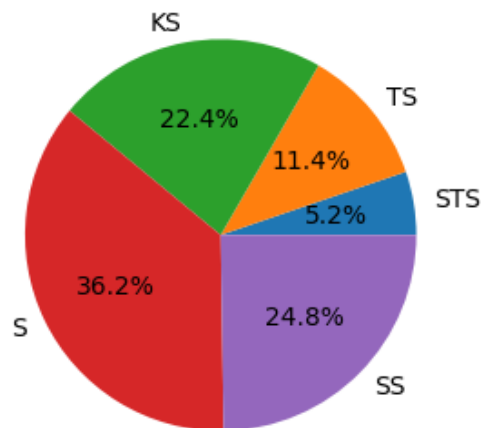


Diagram 3.26

Kesesuaian Pandangan Politik Dengan Partai Oposisi

Keselarasannya antara pandangan politik responden dan nilai-nilai yang diperjuangkan oleh partai oposisi terlihat cukup kuat berdasarkan distribusi jawaban yang diperoleh. Sebanyak 76 responden (36,2%) memilih kategori setuju, sementara 52 responden (24,8%) memilih sangat setuju. Dengan total mencapai 61,0%, kelompok ini menjadi mayoritas dalam penelitian dan menunjukkan adanya kecenderungan responden untuk merasa memiliki kesamaan pandangan dengan kelompok oposisi.

Di sisi lain, sebanyak 47 responden (22,4%) memberikan jawaban kurang setuju. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing berjumlah 24 orang (11,4%) dan 11 orang (5,2%). Jika dibandingkan dengan persentase jawaban positif, proporsi jawaban negatif yang mencapai 16,6% terlihat jauh lebih rendah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar

responden menilai nilai, gagasan, maupun arah kebijakan yang diusung oleh partai oposisi selaras dengan pandangan politik yang mereka miliki. Oleh karena itu, tingkat kesesuaian pandangan politik responden dengan kelompok oposisi dapat dikategorikan berada pada tingkat yang tinggi.

3.5.8 Nilai-nilai saya lebih sesuai dengan kelompok oposisi

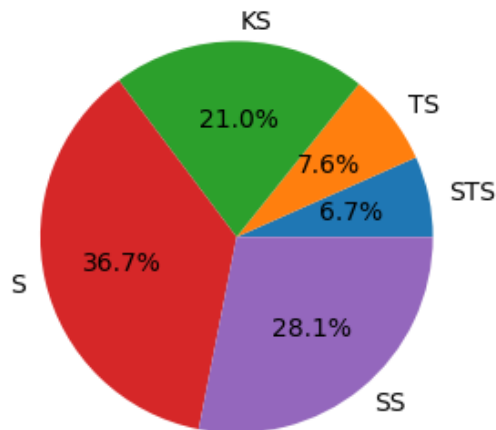


Diagram 3.27

Kesesuaian Nilai Dengan Partai Oposisi

Distribusi jawaban pada indikator ini memperlihatkan bahwa banyak responden merasa nilai dan prinsip yang mereka pegang lebih dekat dengan kelompok oposisi. Kecenderungan tersebut tercermin dari jumlah responden yang memberikan respons positif, yakni 77 responden (36,7%) pada kategori setuju dan 59 responden (28,1%) pada kategori sangat setuju. Secara keseluruhan, kedua kategori tersebut mencapai 64,8% dari total responden, sehingga menjadi kelompok jawaban yang paling dominan.

Lain halnya dengan responden yang tidak merasakan kesesuaian nilai dengan kelompok oposisi. Sebanyak 16 responden (7,6%) memilih tidak setuju dan 14 responden (6,7%) memilih sangat tidak setuju, dengan total persentase sebesar 14,3%. Selain itu, terdapat 44 responden (21,0%) yang berada pada kategori kurang setuju. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden yang merasa memiliki kesamaan

nilai dengan kelompok oposisi jauh lebih besar dibandingkan mereka yang tidak merasakan hal yang sama. Temuan ini mengindikasikan adanya kedekatan antara orientasi nilai responden dan prinsip-prinsip yang diasosiasikan dengan kelompok oposisi. Oleh karena itu, tingkat keselarasan nilai responden terhadap kelompok oposisi dapat dinilai berada pada kategori tinggi.

3.5.9 Saya merasa ide-ide oposisi lebih mewakili saya

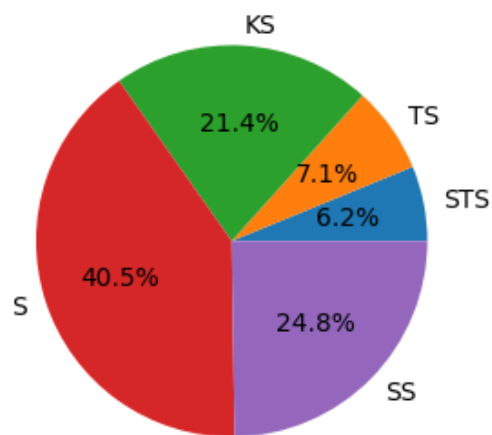


Diagram 3.28

Representasi Ideologiss Dari Partai Oposisi

Penilaian responden terhadap kemampuan kelompok oposisi dalam merepresentasikan pandangan politik mereka menunjukkan kecenderungan yang positif. Sebanyak 85 responden (40,5%) memilih kategori setuju dan 52 responden (24,8%) memilih sangat setuju. Jumlah tersebut mencapai 65,3% dari keseluruhan responden, yang menandakan bahwa sebagian besar responden memandang ide-ide yang disampaikan oleh kelompok oposisi selaras dengan aspirasi politik yang mereka miliki.

Di sisi lain, terdapat 45 responden (21,4%) yang memberikan jawaban kurang setuju. Sementara itu, responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing berjumlah 15 orang (7,1%) dan 13 orang (6,2%), atau secara keseluruhan mencapai 13,3%. Komposisi jawaban tersebut memperlihatkan bahwa dukungan terhadap

gagasan yang ditawarkan kelompok oposisi lebih dominan dibandingkan penolakan terhadapnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa banyak responden menilai agenda, usulan, maupun arah pemikiran politik oposisi lebih mencerminkan kebutuhan, harapan, dan orientasi politik yang mereka anut. Oleh sebab itu, tingkat keterwakilan aspirasi politik responden melalui gagasan-gagasan yang dibawa oleh kelompok oposisi dapat dikategorikan tinggi..

3.5.10 Saya merasa menjadi bagian dari kelompok pendukung oposisi

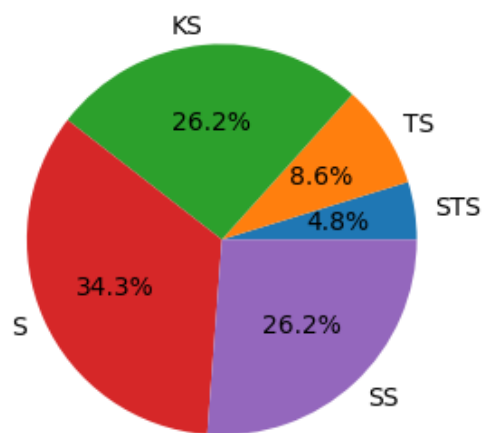


Diagram 3.29

Keberpihakan Sebagai Identitas Kelompok Oposisi

Keterikatan responden dengan kelompok oposisi tampak dari cara mereka memposisikan diri dalam peta politik. Sebanyak 72 responden (34,3%) menyatakan setuju dan 55 responden (26,2%) menyatakan sangat setuju bahwa mereka merupakan bagian dari kelompok pendukung oposisi. Dengan total persentase sebesar 60,5%, respons positif menjadi pilihan yang paling banyak diberikan oleh responden.

Berbeda dengan kelompok tersebut, sebanyak 55 responden (26,2%) berada pada kategori kurang setuju. Adapun responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing berjumlah 18 orang (8,6%) dan 10 orang (4,8%), atau secara keseluruhan mencapai

13,4%. Sebaran jawaban ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengidentifikasi diri sebagai pendukung oposisi jauh lebih besar dibandingkan mereka yang tidak memiliki identifikasi serupa. Temuan tersebut mengarah pada adanya rasa kedekatan politik yang cukup kuat terhadap kelompok oposisi, sehingga dukungan yang diberikan tidak hanya berbentuk preferensi pilihan politik, tetapi juga tercermin dalam identitas politik yang mereka bangun. Oleh karena itu, tingkat keberpihakan responden sebagai bagian dari kelompok pendukung oposisi dapat dinilai berada pada kategori tinggi.

3.5.11 Saya cenderung membela partai oposisi ketika dikritik

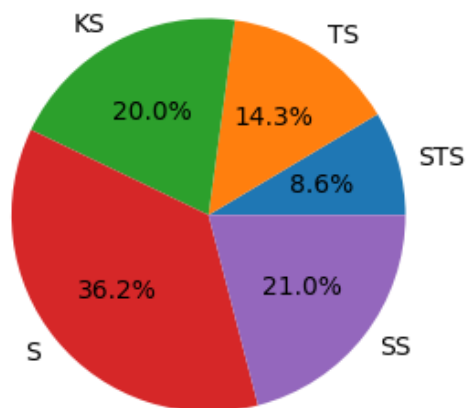


Diagram 3.30

Keberpihakan Loyalitas dan Pembelaan Terhadap Kelompok Oposisi

Sikap responden terhadap kritik yang ditujukan kepada partai oposisi menunjukkan adanya kecenderungan untuk memberikan dukungan atau pembelaan. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih kategori setuju dan sangat setuju. Sebanyak 76 responden (36,2%) menyatakan setuju, sedangkan 44 responden (21,0%) menyatakan sangat setuju. Secara keseluruhan, kedua kategori tersebut mencapai 57,2% dari total responden, menjadikannya sebagai kelompok jawaban yang paling dominan.

Di sisi lain, terdapat 42 responden (20,0%) yang memberikan

jawaban kurang setuju. Sementara itu, 30 responden (14,3%) memilih tidak setuju dan 18 responden (8,6%) memilih sangat tidak setuju, dengan total persentase sebesar 22,9%. Perbandingan ini menunjukkan bahwa responden yang cenderung membela partai oposisi jumlahnya lebih besar dibandingkan responden yang tidak memiliki kecenderungan tersebut. Kondisi ini menggambarkan adanya ikatan sikap yang relatif kuat terhadap kelompok oposisi, yang tercermin dari kesediaan responden untuk mempertahankan atau mendukung kelompok tersebut ketika menghadapi kritik. Oleh karena itu, tingkat loyalitas responden terhadap kelompok oposisi dapat dikategorikan berada pada tingkat yang tinggi.

3.5.12 Saya lebih percaya pada narasi yang disampaikan oposisi

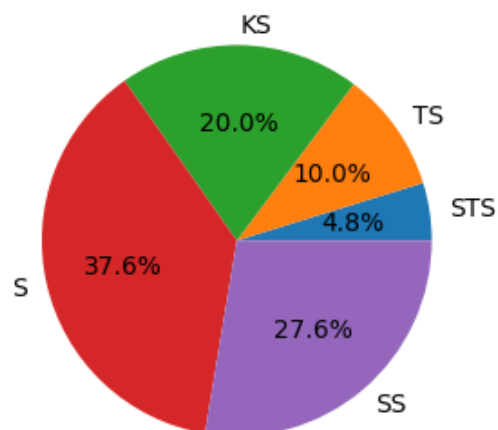


Diagram 3.31

Keberpihakan Untuk Lebih Percaya Terhadap Kelompok Oposisi

Kepercayaan responden terhadap narasi yang dibangun oleh kelompok oposisi tampak cukup dominan dalam hasil pengukuran. Sebanyak 79 responden (37,6%) memberikan jawaban setuju dan 58 responden (27,6%) memilih sangat setuju. Dengan jumlah gabungan sebesar 65,2%, mayoritas responden menunjukkan penerimaan yang positif terhadap informasi, kritik, maupun pandangan yang disampaikan oleh kelompok oposisi.

Sementara itu, terdapat 42 responden (20,0%) yang berada pada kategori kurang setuju. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 21 orang (10,0%) dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 10 orang (4,8%), sehingga total respons negatif mencapai 14,8%. Distribusi jawaban tersebut memperlihatkan bahwa tingkat keyakinan terhadap pesan yang disampaikan oposisi lebih besar dibandingkan tingkat keraguan terhadapnya. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai narasi yang dibawa oleh kelompok oposisi memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi dan lebih sesuai dengan cara pandang politik yang mereka miliki. Oleh karena itu, tingkat kepercayaan responden terhadap narasi yang disampaikan oleh kelompok oposisi dapat dikategorikan tinggi..

3.5.13 Saya pernah terlibat dalam kegiatan yang mendukung partai oposisi

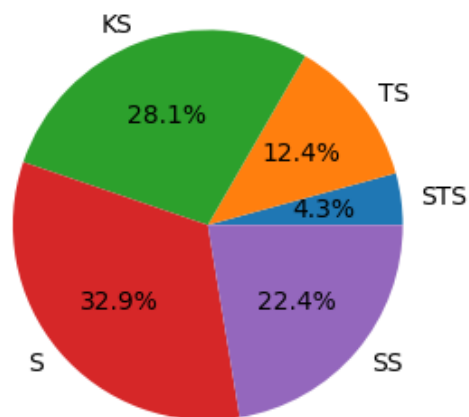


Diagram 3.32

Partisipasi Politik Langsung Dalam Kegiatan Mendukung Oposisi

Keterlibatan responden dalam aktivitas yang berkaitan dengan dukungan terhadap kelompok oposisi terlihat dari pola jawaban yang diperoleh. Sebanyak 69 responden (32,9%) menyatakan setuju dan 47 responden (22,4%) menyatakan sangat setuju bahwa mereka pernah berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung partai atau kelompok

oposisi. Akumulasi kedua kategori tersebut mencapai 55,3% dari total responden, sehingga menjadi proporsi terbesar dalam indikator ini.

Di sisi lain, sebanyak 59 responden (28,1%) memberikan jawaban kurang setuju. Sementara itu, 26 responden (12,4%) memilih tidak setuju dan 9 responden (4,3%) memilih sangat tidak setuju, dengan total respons negatif sebesar 16,7%. Sebaran data tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki pengalaman keterlibatan dalam kegiatan pendukung oposisi lebih besar dibandingkan mereka yang tidak memiliki pengalaman serupa. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan terhadap kelompok oposisi tidak hanya tercermin pada sikap atau preferensi politik, tetapi juga diwujudkan melalui partisipasi dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan kelompok tersebut. Oleh karena itu, tingkat partisipasi politik responden dalam kegiatan yang mendukung oposisi dapat dinilai berada pada kategori yang tinggi..

3.5.14 Saya mengikuti komunitas atau relawan yang berafiliasi dengan oposisi

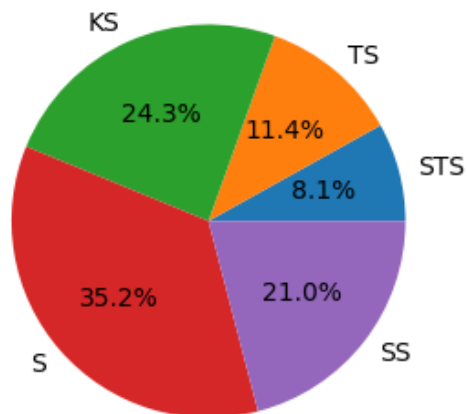


Diagram 3.33

Partisipasi Politik Langsung Menjadi Relawan Mendukung Oposisi

Kedekatan responden dengan kelompok oposisi juga tercermin dari keterlibatan mereka dalam komunitas, organisasi, maupun relawan yang memiliki afiliasi dengan kelompok tersebut. Sebanyak 74

responden (35,2%) memilih kategori setuju dan 44 responden (21,0%) memilih sangat setuju. Dengan demikian, total respons positif mencapai 56,2% dari keseluruhan responden, menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki keterhubungan dengan jaringan sosial yang mendukung oposisi.

Lain halnya dengan responden yang tidak menunjukkan keterlibatan serupa. Sebanyak 24 responden (11,4%) menyatakan tidak setuju dan 17 responden (8,1%) menyatakan sangat tidak setuju, sehingga total jawaban negatif mencapai 19,5%. Selain itu, terdapat 51 responden (24,3%) yang berada pada kategori kurang setuju. Pola jawaban tersebut menggambarkan bahwa keterlibatan dalam komunitas atau kelompok pendukung oposisi lebih banyak ditemukan dibandingkan ketidakterlibatan. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan responden dengan oposisi tidak hanya terbatas pada kesamaan pandangan politik, tetapi juga tercermin dalam keikutsertaan mereka pada lingkungan sosial yang memiliki orientasi politik sejalan. Oleh sebab itu, tingkat partisipasi responden dalam komunitas atau relawan yang berafiliasi dengan kelompok oposisi dapat dikategorikan tinggi..

3.5.15 Saya terdaftar atau dekat dengan jaringan pendukung oposisi

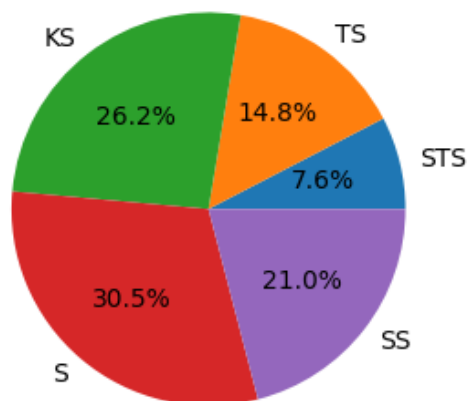


Diagram 3.34

Keterhubungan atau Kedekatan Dengan Jaringan Oposisi

Keberadaan hubungan sosial dengan pihak-pihak yang mendukung oposisi tampak cukup terlihat dalam jawaban responden pada indikator ini. Sebanyak 64 responden (30,5%) menyatakan setuju dan 44 responden (21,0%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Jika digabungkan, kedua kategori tersebut mencapai 51,5% dari total responden, sehingga menjadi kelompok jawaban yang paling dominan.

Sebaliknya, terdapat 31 responden (14,8%) yang memilih tidak setuju dan 16 responden (7,6%) yang memilih sangat tidak setuju. Total jawaban negatif tersebut mencapai 22,4%. Selain itu, sebanyak 55 responden (26,2%) berada pada kategori kurang setuju. Distribusi jawaban ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki hubungan atau kedekatan dengan jaringan pendukung oposisi dibandingkan mereka yang tidak memiliki keterhubungan tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya relasi sosial yang cukup kuat antara responden dan individu maupun kelompok yang berpihak pada oposisi. Oleh karena itu, tingkat keterhubungan responden dengan jaringan pendukung oposisi dapat dinilai berada pada kategori tinggi.

Tabel 3. 6 Kategori Posisi Distribusi Variabel Variabel Afiliasi Politik (X2)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
15–30	Negatif	8	3,8%
31–45	Cenderung Negatif	28	13,3%
46–60	Cenderung Positif	97	46,2%
61–75	Positif	77	36,7%
	Total	210	100%

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori cenderung positif sebanyak 97 responden atau sebesar 46,2%. Selanjutnya sebanyak 77 responden atau 36,7% berada pada kategori positif. Adapun responden yang berada pada kategori cenderung negatif sebanyak 28 responden atau 13,3% dan kategori

negatif sebanyak 8 responden atau 3,8%. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki afiliasi politik yang relatif terbentuk dan menunjukkan kecenderungan identifikasi politik terhadap kelompok atau orientasi politik tertentu.

3.6 Variabel Sikap Politik (Y)

3.6.1 Saya dapat mengidentifikasi dampak dari kebijakan pemerintah

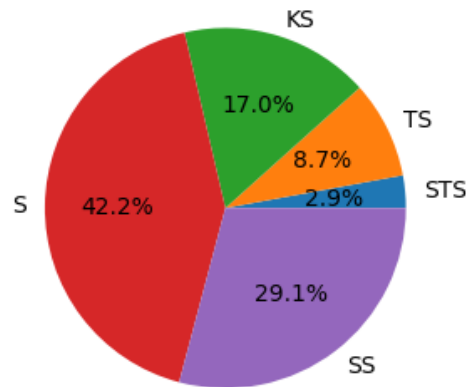


Diagram 3.35

Identifikasi Dampak Kebijakan Pemerintah

Kemampuan responden dalam memahami konsekuensi dari kebijakan pemerintah terlihat cukup menonjol berdasarkan distribusi jawaban yang diperoleh. Sebanyak 87 responden (42,2%) memilih kategori setuju dan 60 responden (29,1%) memilih sangat setuju. Jumlah tersebut mencapai 71,3% dari keseluruhan responden, menunjukkan bahwa mayoritas merasa mampu mengenali serta menilai dampak yang muncul dari berbagai kebijakan yang diterapkan pemerintah.

Di sisi lain, sebanyak 35 responden (17,0%) memberikan jawaban kurang setuju. Sementara itu, 18 responden (8,7%) menyatakan tidak setuju dan 6 responden (2,9%) menyatakan sangat tidak setuju, sehingga total respons negatif hanya mencapai 11,6%. Perbandingan ini memperlihatkan bahwa jumlah responden yang merasa mampu mengidentifikasi dampak kebijakan pemerintah jauh lebih besar dibandingkan mereka yang merasa sebaliknya. Temuan tersebut

mengarah pada adanya tingkat pemahaman yang kuat terkait pengaruh kebijakan publik terhadap masyarakat. Oleh karena itu, kemampuan responden dalam mengenali dampak dari kebijakan pemerintah dapat dikategorikan berada pada tingkat yang tinggi.

3.6.2 Saya menilai kebijakan pemerintah relevan bagi masyarakat

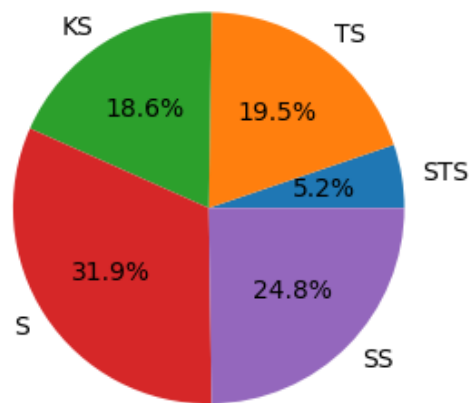


Diagram 3.36

Evaluasi Terhadap Relevansi Kebijakan Pemerintah

Pandangan responden mengenai kesesuaian kebijakan pemerintah dengan kebutuhan masyarakat cenderung mengarah pada penilaian yang positif. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang memberikan respons setuju dan sangat setuju yang mencapai 119 orang atau 56,7% dari keseluruhan responden. Secara rinci, sebanyak 67 responden (31,9%) memilih setuju, sedangkan 52 responden (24,8%) memilih sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden menilai kebijakan pemerintah masih memiliki keterkaitan dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Di sisi lain, terdapat 39 responden (18,6%) yang berada pada kategori kurang setuju. Adapun responden yang memberikan penilaian tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing berjumlah 41 orang (19,5%) dan 11 orang (5,2%), sehingga total respons negatif mencapai 24,7%. Meskipun terdapat perbedaan pandangan di antara responden,

proporsi jawaban positif tetap lebih dominan dibandingkan jawaban negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memandang kebijakan pemerintah masih memiliki tingkat relevansi dengan kondisi yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, persepsi responden terhadap relevansi kebijakan pemerintah dapat dinilai berada pada kategori yang positif.

3.6.3 Saya percaya terhadap informasi mengenai kebijakan pemerintah

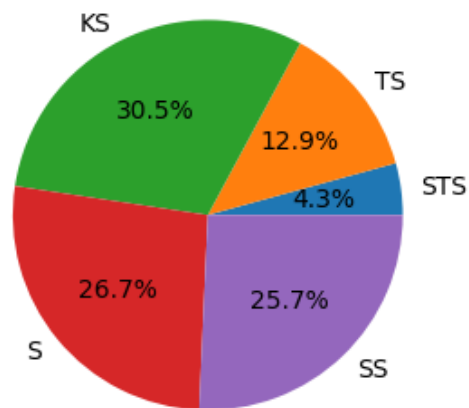


Diagram 3.37

Sikap Kepercayaan Terhadap Kebijakan Pemerintah

Tingkat kepercayaan responden terhadap informasi yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah menunjukkan pola yang relatif beragam. Hal ini terlihat dari penyebaran jawaban yang tidak terkonsentrasi pada satu kategori secara mutlak. Sebanyak 56 responden (26,7%) menyatakan setuju dan 54 responden (25,7%) menyatakan sangat setuju, sehingga total respons positif mencapai 52,4% dari keseluruhan responden. Angka tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden cenderung memberikan penilaian yang baik terhadap informasi mengenai kebijakan pemerintah.

Namun demikian, kategori yang memperoleh persentase terbesar secara individual adalah kurang setuju, yaitu sebanyak 64 responden (30,5%). Selain itu, terdapat 27 responden (12,9%) yang memilih tidak setuju dan 9 responden (4,3%) yang memilih sangat tidak setuju.

Komposisi jawaban tersebut mengindikasikan bahwa meskipun kecenderungan kepercayaan responden mengarah pada penilaian positif, masih terdapat kelompok responden yang menunjukkan sikap hati-hati atau belum sepenuhnya yakin terhadap informasi yang diterima mengenai kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, tingkat kepercayaan responden terhadap informasi kebijakan pemerintah dapat dikatakan cukup baik, meskipun masih disertai adanya keraguan pada sebagian responden.

3.6.4 Saya selalu memverifikasi kembali informasi mengenai kebijakan pemerintah

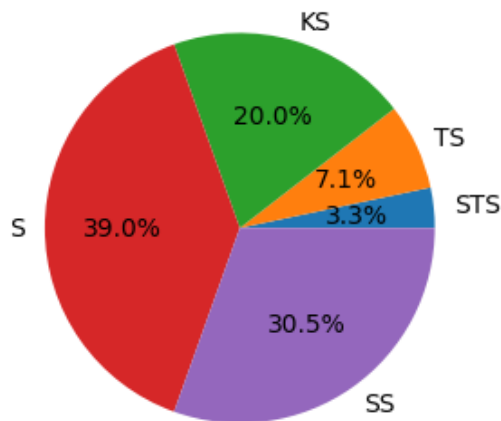


Diagram 3.38

Sikap Verifikasi Ulang Informasi Mengenai Kebijakan Pemerintah

Sikap kehati-hatian dalam menerima informasi mengenai kebijakan pemerintah tampak cukup kuat di kalangan responden. Hal ini tercermin dari tingginya jumlah responden yang menyatakan setuju maupun sangat setuju terhadap pernyataan terkait kebiasaan melakukan verifikasi ulang informasi. Sebanyak 82 responden (39,0%) memilih setuju dan 64 responden (30,5%) memilih sangat setuju. Dengan demikian, total respons positif mencapai 69,5% dari keseluruhan responden.

Berbeda dengan kelompok tersebut, sebanyak 42 responden

(20,0%) memberikan jawaban kurang setuju. Sementara itu, 15 responden (7,1%) menyatakan tidak setuju dan 7 responden (3,3%) menyatakan sangat tidak setuju, sehingga total jawaban negatif hanya mencapai 10,4%. Distribusi data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak cenderung menerima informasi secara langsung tanpa mempertimbangkan kebenarannya terlebih dahulu. Temuan tersebut mengindikasikan adanya kesadaran yang baik untuk melakukan pengecekan, penelusuran sumber, maupun konfirmasi terhadap informasi yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, tingkat kesadaran responden dalam melakukan verifikasi ulang terhadap informasi kebijakan pemerintah dapat dikategorikan tinggi..

3.6.5 Saya tidak puas terhadap kebijakan pemerintah

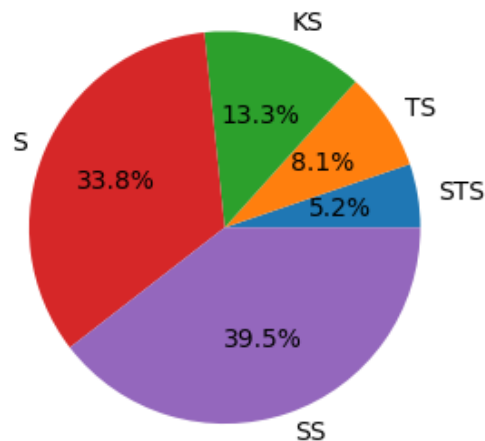


Diagram 3.39

Ketidakpuasan Terhadap Kebijakan Pemerintah

Penilaian responden terhadap kebijakan pemerintah saat ini menunjukkan kecenderungan yang mengarah pada ketidakpuasan. Hal tersebut tercermin dari dominasi jawaban sangat setuju yang dipilih oleh 83 responden (39,5%), menjadikannya kategori dengan persentase tertinggi. Selain itu, sebanyak 71 responden (33,8%) juga menyatakan setuju. Jika kedua kategori tersebut digabungkan, jumlahnya mencapai 154 responden atau 73,3% dari keseluruhan responden.

Di sisi lain, terdapat 28 responden (13,3%) yang memberikan jawaban kurang setuju. Adapun responden yang memilih tidak setuju berjumlah 17 orang (8,1%), sedangkan 11 responden (5,2%) memilih sangat tidak setuju. Secara keseluruhan, persentase jawaban negatif hanya mencapai 13,3%, jauh lebih rendah dibandingkan proporsi jawaban yang menunjukkan ketidakpuasan. Sebaran data tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas responden menilai kebijakan pemerintah belum sepenuhnya memenuhi harapan mereka, baik dari aspek implementasi maupun dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, tingkat ketidakpuasan responden terhadap kebijakan pemerintah dapat dinilai berada pada kategori yang tinggi.

3.6.6 Saya kecewa terhadap kebijakan pemerintah

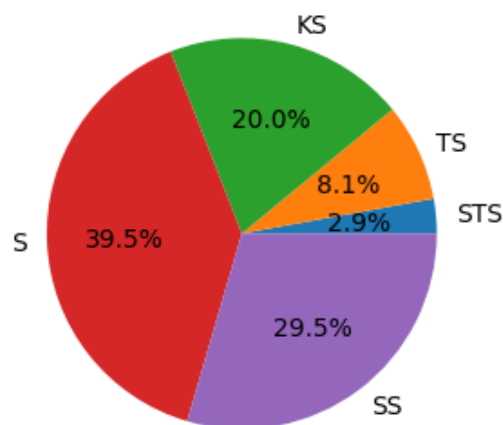


Diagram 3.40

Kekecewaan Terhadap Kebijakan Pemerintah

Perasaan kecewa terhadap kebijakan pemerintah tampak cukup dominan dalam jawaban yang diberikan oleh responden. Sebanyak 83 responden (39,5%) memilih kategori setuju dan 62 responden (29,5%) memilih sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Dengan total mencapai 69,0%, mayoritas responden menunjukkan adanya rasa ketidakpuasan yang berkembang menjadi kekecewaan terhadap kebijakan yang sedang berlaku.

Sementara itu, sebanyak 42 responden (20,0%) berada pada kategori kurang setuju. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing berjumlah 17 orang (8,1%) dan 6 orang (2,9%), sehingga total respons negatif hanya mencapai 11,0%. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden yang merasakan kekecewaan jauh lebih besar dibandingkan mereka yang tidak merasakan hal serupa. Temuan ini mengindikasikan bahwa berbagai kebijakan pemerintah dinilai belum sepenuhnya mampu memenuhi harapan sebagian besar responden. Oleh karena itu, tingkat kekecewaan responden terhadap kebijakan pemerintah dapat dikategorikan berada pada tingkat yang tinggi..

3.6.7 Saya khawatir terhadap dampak kebijakan pemerintah

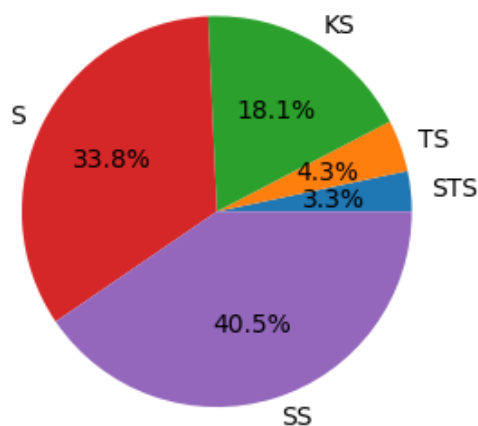


Diagram 3.41

Kekhawatiran Terhadap Kebijakan Pemerintah

Kekhawatiran terhadap dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan pemerintah menjadi salah satu sikap yang cukup menonjol dalam penelitian ini. Hal tersebut terlihat dari tingginya jumlah responden yang memberikan respons positif terhadap pernyataan yang diajukan. Sebanyak 85 responden (40,5%) memilih sangat setuju dan 71 responden (33,8%) memilih setuju. Jika digabungkan, kedua kategori tersebut mencapai 74,3% dari keseluruhan responden, dengan kategori sangat

setuju menjadi pilihan yang paling dominan.

Di sisi lain, terdapat 38 responden (18,1%) yang berada pada kategori kurang setuju. Sementara itu, jumlah responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju relatif kecil, yaitu masing-masing 9 responden (4,3%) dan 7 responden (3,3%), atau hanya 7,6% secara keseluruhan. Sebaran jawaban tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan perhatian yang besar terhadap berbagai konsekuensi yang mungkin muncul akibat penerapan kebijakan pemerintah. Perhatian tersebut dapat berkaitan dengan dampak sosial, ekonomi, maupun politik yang dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, tingkat kekhawatiran responden terhadap dampak kebijakan pemerintah dapat dinilai berada pada kategori tinggi.

3.6.8 Saya sering mengkritik kebijakan pemerintah

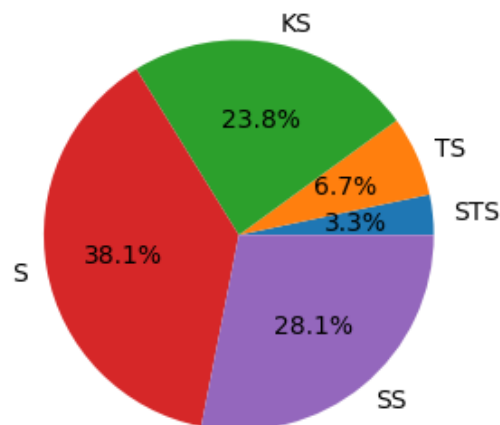


Diagram 3.42

Kecenderungan Mengkritik Kebijakan Pemerintah

Sikap kritis terhadap kebijakan pemerintah terlihat cukup kuat dalam jawaban yang diberikan oleh responden. Sebanyak 80 responden (38,1%) menyatakan setuju dan 59 responden (28,1%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Dengan total persentase sebesar 66,2%, mayoritas responden menunjukkan kecenderungan untuk memberikan kritik atau evaluasi terhadap

kebijakan pemerintah yang mereka nilai kurang sesuai.

Berbeda dengan kelompok tersebut, sebanyak 50 responden (23,8%) berada pada kategori kurang setuju. Sementara itu, jumlah responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju relatif kecil, yaitu masing-masing 14 responden (6,7%) dan 7 responden (3,3%), sehingga total respons negatif hanya mencapai 10,0%. Pola jawaban ini menunjukkan bahwa kecenderungan untuk bersikap kritis lebih dominan dibandingkan sikap yang tidak kritis terhadap kebijakan pemerintah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden tidak hanya mengikuti perkembangan kebijakan publik, tetapi juga memiliki dorongan untuk menilai, mempertanyakan, atau memberikan tanggapan terhadap kebijakan yang dianggap belum sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, kecenderungan responden untuk mengkritik kebijakan pemerintah dapat dikategorikan berada pada tingkat yang tinggi..

3.6.9 Saya mendukung adanya kritik terhadap kebijakan pemerintah

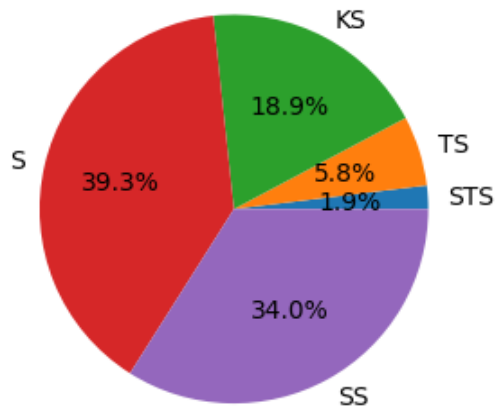


Diagram 3.43

Dukungan Mengkritik Kebijakan Pemerintah

Dukungan terhadap penyampaian kritik atas kebijakan pemerintah tampak menjadi pandangan yang dominan di kalangan responden. Hal ini tercermin dari tingginya proporsi responden yang

memberikan jawaban positif. Sebanyak 81 responden (39,3%) memilih kategori setuju, sedangkan 70 responden (34,0%) memilih sangat setuju. Secara keseluruhan, kedua kategori tersebut mencapai 73,3% dari total responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden menerima dan mendukung adanya kritik terhadap kebijakan pemerintah.

Di sisi lain, sebanyak 39 responden (18,9%) berada pada kategori kurang setuju. Adapun responden yang memilih tidak setuju berjumlah 12 orang (5,8%) dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (1,9%), sehingga total respons negatif hanya mencapai 7,7%. Perbandingan ini memperlihatkan bahwa dukungan terhadap kritik jauh lebih besar dibandingkan penolakan terhadapnya. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memandang kritik sebagai salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang penting dalam mengawal jalannya pemerintahan. Oleh karena itu, tingkat dukungan responden terhadap penyampaian kritik atas kebijakan pemerintah dapat dikategorikan berada pada tingkat yang tinggi.

3.6.10 Saya sering menyampaikan pendapat politik saya kepada orang lain

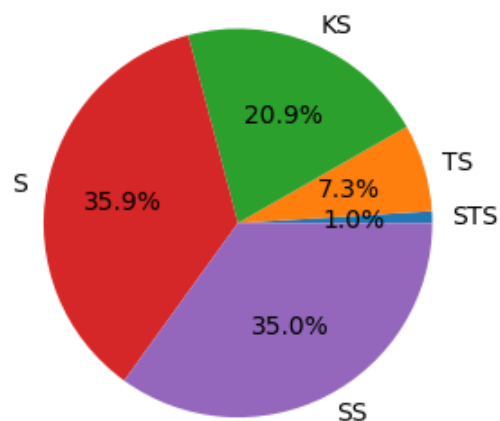


Diagram 3.44

Ekspresi Politik Mengenai Kebijakan Pemerintah Terhadap Orang Lain

Kecenderungan untuk mengungkapkan pandangan politik kepada

orang lain terlihat cukup kuat dalam hasil jawaban responden. Sebanyak 74 responden (35,9%) menyatakan setuju dan 72 responden (35,0%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Dengan total persentase mencapai 70,9%, mayoritas responden menunjukkan bahwa mereka tidak ragu untuk menyampaikan pendapat politik yang dimiliki dalam berbagai situasi sosial.

Sementara itu, sebanyak 43 responden (20,9%) berada pada kategori kurang setuju. Adapun responden yang memilih tidak setuju berjumlah 15 orang (7,3%) dan yang memilih sangat tidak setuju hanya 2 orang (1,0%), sehingga total respons negatif mencapai 8,3%. Sebaran jawaban tersebut memperlihatkan bahwa jumlah responden yang cenderung mengekspresikan pandangan politiknya jauh lebih besar dibandingkan mereka yang memilih untuk tidak melakukannya. Temuan ini mengindikasikan adanya keterbukaan dalam menyampaikan opini politik, baik melalui percakapan sehari-hari, diskusi dengan lingkungan sekitar, maupun bentuk interaksi sosial lainnya. Oleh karena itu, tingkat ekspresi politik responden terkait kebijakan pemerintah dapat dinilai berada pada kategori tinggi.

3.6.11 Saya sering menunjukkan simbol politik

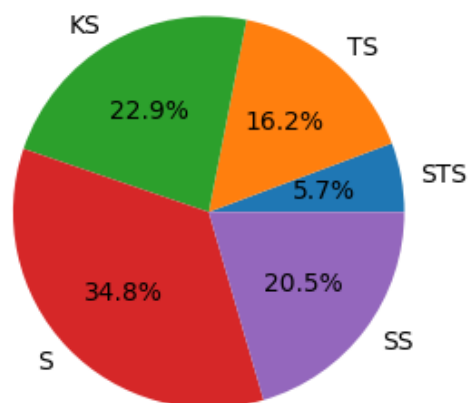


Diagram 3.45

Ekspresi Politik Melalui Simbol

Penggunaan simbol-simbol politik sebagai sarana untuk menunjukkan pandangan atau preferensi politik tampak cukup banyak dilakukan oleh responden. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang memilih kategori setuju dan sangat setuju yang mencapai 116 orang atau 55,3% dari keseluruhan responden. Secara rinci, sebanyak 73 responden (34,8%) menyatakan setuju dan 43 responden (20,5%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan.

Di sisi lain, terdapat 48 responden (22,9%) yang memberikan jawaban kurang setuju. Sementara itu, 34 responden (16,2%) memilih tidak setuju dan 12 responden (5,7%) memilih sangat tidak setuju, sehingga total respons negatif mencapai 21,9%. Sebaran jawaban tersebut menunjukkan bahwa meskipun terdapat responden yang memilih untuk tidak menampilkan identitas politiknya secara terbuka, jumlah responden yang cenderung mengekspresikan pandangan politik melalui simbol tertentu masih lebih dominan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan atribut, tanda, maupun simbol politik menjadi salah satu bentuk ekspresi yang digunakan responden untuk menunjukkan sikap atau preferensi politik yang mereka miliki. Oleh karena itu, tingkat ekspresi politik responden melalui simbol-simbol politik dapat dikategorikan berada pada tingkat yang relatif tinggi.

Tabel 3. 7 Kategori Posisi Distribusi Variabel Sikap Politik (Y)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
11–22	Negatif	0	0,0%
23–33	Cenderung Negatif	17	8,1%
34–44	Cenderung Positif	121	57,6%
45–55	Positif	72	34,3%
	Total	210	100%

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori cenderung positif sebanyak 121 responden atau sebesar 57,6%. Selain itu, sebanyak 72 responden atau 34,3% berada

pada kategori positif. Sebanyak 17 responden atau 8,1% berada pada kategori cenderung negatif dan tidak terdapat responden yang berada pada kategori negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki sikap politik yang cenderung positif dalam memahami, mengevaluasi, dan merespons berbagai isu politik yang berkembang.

3.7 Temuan Umum Variabel Penelitian

Tabel 3. 8 Temuan Umum Variabel X1, X2, dan Y

Variabel	Kategori Dominan	Persentase
Terpaan Musik Perlawanan Band Sukatani (X1)	Cenderung Positif	51,4%
Afiliasi Politik (X2)	Cenderung Positif	46,2%
Sikap Politik (Y)	Cenderung Positif	57,6%

Berdasarkan hasil kategorisasi ketiga variabel penelitian, diketahui bahwa variabel Terpaan Musik Perlawanan Band Sukatani (X1), Afiliasi Politik (X2), dan Sikap Politik (Y) sama-sama didominasi oleh kategori cenderung positif. Pada variabel Terpaan Musik Perlawanan Band Sukatani, mayoritas responden berada pada kategori cenderung positif sebesar 51,4%, yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat keterpaparan yang cukup baik terhadap lagu-lagu Band Sukatani serta memahami pesan sosial dan politik yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya, pada variabel Afiliasi Politik, mayoritas responden juga berada pada kategori cenderung positif sebesar 46,2%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah memiliki kecenderungan identifikasi politik terhadap kelompok atau orientasi politik tertentu. Adapun pada variabel Sikap Politik, mayoritas responden berada pada kategori cenderung positif sebesar 57,6%, yang menunjukkan

bahwa responden memiliki kecenderungan untuk memahami, mengevaluasi, dan memberikan penilaian terhadap berbagai isu politik yang berkembang di masyarakat.

Secara keseluruhan, temuan tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z dalam penelitian ini memiliki tingkat keterpaparan yang relatif baik terhadap musik perlawanan, afiliasi politik yang cukup terbentuk, serta sikap politik yang cenderung positif. Dominasi kategori cenderung positif pada ketiga variabel mengindikasikan bahwa responden tidak hanya menjadi konsumen informasi dan budaya populer, tetapi juga mampu membangun orientasi politik tertentu serta melakukan evaluasi terhadap isu-isu politik yang berkembang. Dengan demikian, kondisi ini memberikan dasar yang memadai untuk menguji hubungan dan pengaruh antara terpaan musik perlawanan Band Sukatani dan afiliasi politik terhadap sikap politik Generasi Z pada tahap analisis selanjutnya.